



JURNAL BASICEDU

Volume 8 Nomor 3 Tahun 2024 Halaman 1953 - 1963

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Pengaruh Media Pembelajaran Digital terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar

Intana Monalisa^{1✉}, Yustia Suntari², Engga Dallion EW³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia^{1,2,3}

E-mail: monalisaintana@gmail.com¹, yustiasuntari@unj.ac.id², engga_dallion@unj.ac.id³

Abstrak

Dalam era pendidikan abad ke-21, penggunaan media pembelajaran digital dianggap dapat meningkatkan keterampilan siswa sekolah dasar. Satu dari beberapa keterampilan penting yang membutuhkan pemahaman yang baik adalah keterampilan membaca pemahaman. Artikel ini bertujuan untuk memberikan tinjauan literatur mengenai pengaruh media pembelajaran digital terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif jenis studi literatur (kajian pustaka). Berdasarkan hasil analisis dari 15 jurnal yang relevan, disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital berpengaruh positif terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Berdasarkan uji kelayakan, media pembelajaran digital juga dinilai sangat layak dan efektif dalam meningkatkan keterampilan tersebut. Media pembelajaran digital merupakan alat modern, inovatif, dan efisien yang sangat berguna dalam proses pembelajaran karena dapat menyajikan informasi atau pengetahuan dalam berbagai bentuk mulai dari teks, grafik, video, animasi, dan audio. Keberagaman ini menjadikan proses pembelajaran lebih menarik dan mampu membangkitkan minat serta motivasi belajar siswa. Maka dari itu, penggunaan media pembelajaran digital di dunia pendidikan sebaiknya terus ditingkatkan guna meningkatkan mutu pembelajaran dan ketrampilan siswa.

Kata Kunci: Media pembelajaran digital, membaca pemahaman.

Abstract

In the 21st century education era, the use of digital learning media is considered capable of improving the skills of elementary school students. One important skill that requires good comprehension is reading comprehension skills. This article aims to provide a literature review regarding the influence of digital learning media on elementary school students' reading comprehension skills. The research method used is a qualitative research method with literature review. Based on the results of the analysis of 15 relevant journals, it was concluded that the use of digital learning media had a positive influence on elementary school students' reading comprehension skills. Based on the feasibility test, digital learning media is also considered very feasible and effective in improving these skills. Digital learning media is a modern, innovative and efficient tool that is very useful in the learning process because it can present information or knowledge in various formats such as text, graphics, animation, audio and video. This diversity makes learning more interesting and can arouse students' interest and motivation to learn. Therefore, the use of digital learning media in the world of education should continue to be increased in order to improve the quality of learning and students' skills at the elementary school level.

Keywords: Digital learning media, reading comprehension.

Copyright (c) 2024 Intana Monalisa, Yustia Suntari, Engga Dallion EW

✉ Corresponding author :

Email : monalisaintana@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7602>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 8 No 3 Tahun 2024
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Peranan pendidikan bukan sekedar membantu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kognitif, namun juga merangsang kreativitas serta adaptabilitas. Pemanfaatan teknologi dan informasi dalam dunia pendidikan dianggap sebagai langkah strategis untuk meningkatkan kemampuan membaca anak-anak. Menurut Apriansyah dalam (Islami et al., 2024) tidak sedikit siswa yang mengalami kesulitan untuk memahami isi dari teks bacaan. Memusatkan perhatian pada pemahaman konten dapat memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan keterampilan membaca para siswa.

Berdasarkan Kemendikbudristek tahun 2022 berkaitan dengan literasi, hasil PISA Indonesia meingkat sebanyak 6 posisi. Di tahun sebelumnya, Indonesia menempati posisi 8 terbawah dari 70 negara yang diselenggarakan oleh OECD pada tahun 2022 (OECD, 2023). Meskipun posisinya naik dari tahun sebelumnya, tingkat literasi siswa Indonesia tetap berada dalam kategori rendah. Untuk itu, perlunya upaya lebih serius dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa di Indonesia, khususnya di tingkat sekolah dasar. Keterampilan membaca pemahaman sangat penting dalam semua muatan pembelajaran, salah satunya Bahasa Indonesia. Melalui membaca pemahaman, siswa dapat melakukan aktivitas yang mendukung perkembangan pemahaman dan penghayatan mereka. Namun, kenyataannya pengajaran membaca pemahaman (lanjut) masih sering diabaikan. Kurangnya minat siswa dalam membaca dan memahami teks, masalah terkait pemahaman kosakata dan struktur kalimat, kurangnya literasi di lingkungan sekitar, atau metode pembelajaran yang kurang efektif menjadi faktor dari rendahnya keterampilan membaca pemahaman anak.

Abad 21 yang dikenal sebagai era digitalisasi, menyebabkan berbagai aktivitas kehidupan memerlukan teknologi digital. Oleh karena itu, sistem pada bidang pendidikan juga ikut mengalami digitalisasi, mulai dari sistem administrasi sekolah, sistem manajemen sekolah, serta proses pembelajaran dan sistem evaluasi belajar siswa. Digitalisasi dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari pemanfaatan media berbasis teknologi. Sukaryanti dalam (Maisarah & Prasetya, 2023) menyatakan bahwa cara yang bisa dilakukan agar untuk memberdayakan keaktifan siswa selama pembelajaran adalah dengan memanfaatkan media digital sebagai media pembelajaran. Guru atau pendidik harus memiliki kreativitas tinggi dalam merancang media yang mendukung pembelajaran dan sesuai dengan perkembangan IPTEK. Teknologi yang kian berkembang, membuat guru harus bisa berinovasi dalam menggunakan media pembelajaran. Oleh karena itu, pembelajaran menggunakan media digital sangat diperlukan karena tidak hanya mendukung kegiatan belajar, tetapi juga membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan kognitifnya serta memberikan pengalaman mengenai pemanfaatan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar.

Hasil penelitian Nur Alifah et al., (2023) menyatakan bahwa peningkatan hasil belajar siswa dapat dibantu dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis digital. Pada pembelajaran tematik, ada beberapa media digital yang mendukung kegiatan pembelajaran siswa sekolah dasar diantaranya *powerpoint*, video pembelajaran, komik digital, serta aplikasi seperti *Canva*, *WhatsApp group*, dan *Google Classroom*. Buktinya, siswa dapat dengan mudah memperoleh dan memahami materi pembelajaran, kejenuhan siswa berkurang serta meningkatnya daya fokus dalam mencerna pembelajaran. Hasil meta-analisis 21 artikel dalam penelitian Azkia et al., (2023) menunjukkan adanya dampak positif sebesar 1,115 dari media digital terhadap hasil belajar matematika. Maisarah & Prasetya (2023) dalam penelitiannya memanfaatkan media digital berupa video pembelajaran dari *youtube*, *liveworksheet*, dan *scratch*. Penelitiannya tersebut membuktikan bahwa media digital berpengaruh terhadap kemampuan proses sains dan bernalar kritis siswa. Menurut (Jannah & Atmojo, 2022), inovasi media berbasis digital pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam memberikan kontribusi dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar abad 21. Aplikasi edukasi, seperti *Ruang Guru*, *Quipper School*, dan kelas pintar menjadi media pembelajaran berbasis digital yang sering digunakan dalam pembelajaran. Ada juga media digital variatif lainnya, seperti *youtube*, *power point*

presentasi (PPT), *macromedia/adobe flash*, komik digital, *e-book*, *flipbook*, *augmented reality*, *virtual reality*, situs web pendidikan, game edukasi digital, dan televisi pendidikan.

Mengacu pada penjelasan di atas, media digital diyakini memiliki dampak positif terhadap keberhasilan belajar siswa. Hingga saat ini, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh penggunaan media pembelajaran digital terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa di tingkat sekolah dasar masih sedikit. Maka dari itu, peneliti bermaksud untuk mendalami pengaruh media pembelajaran digital terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Penelitian ini diharapkan secara luas dapat memperluas wawasan guru, pendidik, sekolah, dan dunia pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pemanfaatan media digital sebagai sumber yang bernilai.

METODE

Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan kajian kepustakaan (studi literatur). Metode pengumpulan studi literatur yang digunakan merupakan sepenuhnya kumpulan karya ilmiah terdahulu tanpa melakukan observasi lapangan. Dengan kata lain, peneliti berupaya mengidentifikasi dan mendeskripsikan dampak dari media pembelajaran digital terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa tingkat sekolah dasar. Data penelitian diambil dari beberapa artikel yang telah diterbitkan sebagai sumber utama.

Pemilihan topik yang akan diteliti menjadi langkah awal sebelum mengkaji artikel. Topik yang peneliti ambil mengenai “media pembelajaran digital dan keterampilan membaca pemahaman”. Data penelitian dikumpulkan menggunakan aplikasi *Publish or Perish* (PoP) untuk mencari artikel diidentifikasi oleh *google scholar*. Data penelitian diperoleh dengan mencari artikel yang terdektesi *google scholar* melalui aplikasi *Publish or Perish* (PoP) dengan kata kunci “Pengaruh Media Pembelajaran Digital terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar”. Artikel dibatasi sebanyak 200 artikel dengan rentang tahun dari 2018 sampai 2024. Kemudian, peneliti menyaring kembali artikel-artikel yang benar-benar cocok dengan kata kunci dengan menyeleksi konten setiap artikel satu per satu. Setelah diseleksi, ditemukan 15 artikel yang cocok dengan topik yang peneliti ingin kaji. Selanjutnya, dari beberapa artikel terpilih, peneliti akan mereview, menganalisis, dan mengkaji ulang secara detail artikel tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari 15 artikel yang diambil, akan dianalisis apakah penggunaan media pembelajaran digital memberikan dampak positif terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Setelah itu, hasil review artikel-artikel tersebut disajikan dalam penjelasan singkat dan dimasukkan ke dalam sebuah tabel. Berikut ini adalah tabel yang menjelaskan perubahan keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan media pembelajaran digital berdasarkan artikel jurnal yang dianalisis.

Tabel 1. Pembahasan dari Jurnal Relevan

No.	Penulis	Publikasi	Judul	Hasil Penelitian
1.	Tamarani Firdaus et al.	Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan, 9(1), Maret 2024	(Penerapan Media <i>E-Book</i> Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas III Di Sekolah Dasar)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) <i>e-book</i> layak digunakan sebagai media pembelajaran; (2) tingkat membaca pemahaman siswa terus meningkat secara signifikan setiap siklusnya; (3) <i>e-book</i> secara efektif dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Pemanfaatan <i>e-book</i>

No.	Penulis	Publikasi	Judul	Hasil Penelitian
2.	Islami et al.	Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 6(1), Februari 2024	(Pengaruh Penggunaan <i>Literacy Cloud</i> terhadap Minat Baca dan Keterampilan Membaca Pemahaman)	terbukti sangat berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman membaca siswa. Diperoleh nilai uji <i>independent samples test</i> sebesar Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$ dan nilai <i>t</i> hitung melebihi <i>t</i> tabel $13,864 > 1,995$. Signifikansi perbedaan nilai terlihat dari hasil <i>posttest</i> kelas eksperimen dan kelas kontrol. Maka dari itu, hipotesis kedua diterima, artinya <i>literacy cloud</i> berpengaruh positif terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa di SDN Buaran Mangga II.
3.	Sugiri et al.	Pediaqu: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora, 3(1), Januari 2024	(Pembelajaran Inovatif: Implementasi Metode Membaca Terbimbing (<i>Guided Reading</i>) Berbantuan Video Animasi untuk Meningkatkan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar)	Berdasarkan hasil perhitungan, tingkat signifikansi dua arah dari data <i>posttest</i> kelas eksperimen dan kelas kontrol kurang dari $\alpha=0,05$, sehingga H_0 ditolak. Artinya, hasil <i>posttest</i> membaca pemahaman siswa di kelas eksperimen berbeda dengan siswa kelas kontrol saat metode pembelajaran <i>guided reading</i> berbantuan video animasi dan metode pembelajaran model pembelajaran konvensional diberikan. Masing-masing kelas eksperimen dan kontrol memperoleh rerata hasil data keterampilan sebesar 80,17 dan 75,33 dan hasil data kemampuan akhir (<i>posttest</i>) pada pada kedua kelas tersebut melebihi KKM, yakni 70.
4.	Maulidatul Wafa & Wiranti	Afeksi: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, 5(2), 2024	(Efektivitas Media Komik Digital terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Ssiwa Kelas IV SDN 3 Kawak)	Rata-rata nilai tes siswa meningkat dari sebesar 54,81 pada <i>pretest</i> menjadi 80,74 pada <i>posttest</i> . Uji hipotesis dengan uji <i>t</i> sampel berpasangan yang dilakukan menggunakan SPSS 25 sig (2-tailed), diketahui mempunyai <i>t</i> -uji $< 0,05$. Maka, temuan ini mengartikan hasil belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan media komik digital memiliki perbedaan.
5.	Ramdayani et al.	JRIP: Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran, 4(1), 2024	(Pengembangan Media Pembelajaran Sipakainga' Berbasis Android untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman dan Kemandirian Belajar	Penelitian membuktikan bahwa: 1) media Sipakainga' memiliki nilai keefektifan sebesar 95,6% menurut ahli materi dan kevalidannya menurut ahli media sebesar 94,5% dengan kategori sangat valid; 2) dari hasil angket respon guru dan siswa, media pembelajaran Sipakainga' berada dalam kategori sangat prkatis dengan presentase 100%; 3) Efektivitas media pembelajaran

No.	Penulis	Publikasi	Judul	Hasil Penelitian
			Siswa Sekolah Dasar)	Sipacainga terhadap pemahaman membaca dan kemandirian belajar menggunakan uji berpasangan sampel t-test dengan nilai signifikansi 0,00 atau nilai signifikansi 0,00 atau kurang dari 0,05, sehingga antara hasil keterampilan membaca pemahaman dan kemandirian belajar sebelum dan setelah menggunakan media Sipaikanga' pada kelas eksperimen dan kontrol memiliki perbedaan yang signifikan. Kesimpulannya, media Sipakainga' efektif untuk meningkatkan membaca pemahaman dan kemandirian belajar siswa.
6.	Dwicky Putra Nugraha	Jurnal Elementary, 6(1), Januari 2023	(Pengaruh Literacy Cloud terhadap Monat Baca dan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD)	Diperoleh uji-t keterampilan membaca pemahaman siswa, thitung sebesar 2,177 > ttabel 1,675, H1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa siswa yang belajar menggunakan aplikasi literacy cloud memiliki signifikansi berbeda dibandingkan dengan siswa yang belajar tanpa menggunakan literacy cloud sama sekali.
7.	Hafna Auliya et al.	Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan, 8(1), Juni 2023	(Pengaruh Media Storyjumper terhadap Keterampilan Mmembaca Pemahaman Siswa Kelas II Sekolah Dasar)	Angka signifikansi yang didapat melalui uji sampel berpasangan adalah 0,000 < 0,05, sehingga H1 ditolak. Dengan kata lain, media storyjumper berpengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas II di SD Muhammadiyah 1 Candi Sidoarjo.
8.	Latifaturrodhita & Linggo Wati	Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan, 8(1), Juni 2023	(Pengaruh Media Scrapbook terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas II Sekolah Dasar)	Instrumen pengukuran penelitian ini meliputi penggunaan uji antesedan dan uji hipotesis dalam satu alat yang terdiri dari uji Kolmogorov Smirnov dan One Way Anova, uji-t sampel independen. Dari hasil penelitian, baik kelas eksperimen maupun kontrol berdistribusi normal dan variansnya homogen. Tingkat signifikansi uji-t < 0,05, berarti penerapan media scrapbook secara signifikan berdampak terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa.
9.	Leni Marlina, Heru Subrata	JPGSD, 11(6), 2023	(Keefektifan Penggunaan Media Komik Digital dalam Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa	Media komik digital dinyatakan efektif dalam meningkatkan pemahaman membaca siswa kelas IV SD. Kelas eksperimen yang menggunakan media komik digital untuk melatih pemahaman membaca mencapai nilai rerata lebih tinggi dibandingkan kelas

No.	Penulis	Publikasi	Judul	Hasil Penelitian
			Kelas IV Sekolah Dasar)	kontrol setelah tes. Drai perhitungan <i>post-test</i> , hasil uji-t sample independen adalah thitung <i>post-test</i> > ttabel yaitu $2,756 > 2,0085$, terbukti H_a ditolak dan H_o diterima. Adapaun nilai signifikansi 2-tailed merupakan 0,0080 berarti lebih kecil dibandingkan $\alpha = 0,05$ (0,0080).
10.	Fadhil Alkarim et al.	Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan, 8(2), September 2023	(Pengaruh Media Berbasis Video Interaktif terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri 1 Dopang)	Signifikansi uji hipotesis kelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas kontrol. Terlihat dari perolehan nilai Sig. 2 tailed < 0,05 yaitu $0,001 < 0,05$ pada taraf signifikansi 5 % dengan derajat kebebasan (df) = 28, memenuhi kriteria uji hipotesis, yaitu Sig. 2 tailed < 0,05, maka H_a ditolak dan H_o diterima. Artinya, siswa kelas 5 SDN 1 Dopang menunjukkan pemahaman membaca yang lebih kuat dengan penggunaan media berbasis video interaktif.
11.	Lestari et al.	Jurnal Basicedu, 6(2), 2022	(Efektivitas Penggunaan Media Komik Edukasi Bermuatan Budaya Jawa dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar)	Hasil olah data melalui uji-t independen menunjukkan adanya nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,008 > 0,05$. H_o ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol. Maka, dikatakan media komik sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.
12.	Nurkhofifah	Jurnal Basicedu, 6(2), 2022	(Penggunaan Media <i>Smartboard</i> dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman)	Dari hasil pengolahan tes yang diberikan kepada siswa kelas IV SDN Buahngariung 1 Wado, terlihat kemampuan membaca pemahaman mengalami peningkatan secara signifikan. Kesimpulannya, kemampuan membaca pemahaman peserta didik dapat ditingkatkan melalui pemanfaatan media <i>smartboard</i> .
13.	Puteri et al.	Jurnal Mimbar PGSD Undiksha, 10(1), 2022	(Media Komik Proklamasi untuk Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa SD)	Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa presentase rata-rata analisis ahli media, materi, dan bahasa mencapai 81,7% yang termasuk dalam kategori layak. Selain itu, 95% siswa memberikan tanggapan yang sangat positif terhadap penggunaan komik sebagai sarana pembelajaran. Hasil <i>N-gain</i> tes siswa dikategorikan sedang. Diambil kesimpulan bahwa semua jenis media komik

No.	Penulis	Publikasi	Judul	Hasil Penelitian
14.	Musnar Indra Daulay & Nurmnalina	Jurnal Onama: Pendidikan, Bahasa dan Sastra Indonesia, 7(1), 2021	(Pengembangan Media Komik untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN 41 Pekanbaru)	memang cocok diaplikasikan guna meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Penilaian nilai rerata oleh ahli materi adalah 4,56 (kategori sangat layak). Rata-rata skor ahli media dalam penilaian adalah 4,59 (kategori sangat layak). Hasil pengujian tersebut tersebut sangat memuaskan, dengan skor rata-rata pengujian pertama sebesar 4,2, pengujian awal 4,32, dan pengujian operasional lapangan sebesar 4,43, semuanya dikategorikan sebagai "sangat layak". Praktisi guru memperoleh rata-rata skor uji coba sebesar 4,74 (sangat layak). Dari tabulasi data diperoleh rata-rata nilai <i>pretest</i> adalah 53,82. Setelah itu terjadi peningkatan dan nilai rata-ratanya menjadi 71,20 pada <i>posttest</i> dengan selisih kenaikan sebesar 17,38. <i>Gain Score</i> menunjukkan angka 0,376 (kategori peningkatan sedang) untuk keterampilan membaca pemahaman siswa. Produk akhir penelitian ini adalah komik digital yang kegunaannya dapat meningkatkan keterampilan tersebut pada siswa.
15.	Gae et al.	Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, 5(1), 2021	(Pengembangan Media Video Animasi Berorientasi Membaca Pemahaman dengan Strategi <i>Directed Reading Thinking Activity</i> (DRTA) pada Muatan Bahasa Indonesia)	Persentase hasil validitas media pembelajaran dalam penelitian terdiri dari video animasi yang dikaji oleh ahli ahli konten pembelajaran sebesar 87% dengan kategori baik. Ahli desain pembelajaran juga menilai video tersebut dan memberikan persentase 90% masuk kategori sangat baik. Sementara itu, 93% siswa kelas IV Sekolah Dasar memperoleh persentase yang masuk dalam kategori sangat baik melalui hasil uji perorangan. Setelah menganalisis pengujian produk dari para ahli dan hasil pengujian dari (siswa) pada tahap individu, dapat disimpulkan bahwa strategi DRTA dalam pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media video animasi dengan fokus pada membaca pemahaman sangat cocok dijadikan sarana pembelajaran untuk siswa kelas IV SD.

Dalam penelitian Maulidatul Wafa & Wiranti (2024) menunjukkan bahwa komik digital sebagai media pembelajaran dapat secara efektif meningkatkan pemahaman membaca siswa. Hasil temuan ini memberikan manfaat besar bagi pembelajaran siswa dan kemampuan instruktur dalam menyampaikan konsep. Siswa kelas empat mengalami peningkatan nilai rata-rata 31% dari 49 menjadi 80, setelah menggunakan media komik digital. Hampir semua siswa menaruh perhatian ketika mereka membaca media tersebut, dan instruktur menemukan bahwa hal itu membantu mereka menyampaikan informasi pelajaran dengan lebih efektif saat mereka menggunakan media tersebut. Puteri et al. (2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa meningkatnya kemampuan siswa dalam membaca pemahaman melalui media komik disebabkan oleh tampilan menarik dan ilustrasi komik yang membantu siswa memahami pembelajaran. Pengembangan media komik juga disesuaikan dengan materi dan kebutuhan siswa. Tahapan penting yang harus dilakukan sebelum mengembangkan suatu media adalah mengidentifikasi kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator. Kelebihan media komik seperti daya tarik visual yang dapat disesuaikan dengan kehidupan sehari-hari siswa, memotivasi siswa untuk belajar, kemudahan dalam pemahaman materi yang sesuai dengan berpikir siswa, ilustrasi percakapan yang membantu mereka memahami apa yang dibaca. Seluruh siswa pada kelas eksperimen sangat antusias membaca komik dan aktif menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Oleh karena itu, komik merupakan media yang efektif untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca pemahaman (Lestari et al., 2022).

Adapun pada penelitian pada Hafna Auliya et al. (2023), tingkat pemahaman membaca siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia meningkat setelah menggunakan *storyjumper*. Keunggulan media *storyjumper* terletak pada kemampuannya yang bisa menyesuaikan kecenderungan siswa melalui audio dan juga visual. Siswa yang sebelumnya merasa bosan hanya dengan media berupa buku menjadi lebih aktif dan antusias bertanya, sehingga menciptakan suasana kelas yang lebih kondusif. Penggunaan media digital berupa *smartboard* juga meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran. Siswa dapat dengan mudah memahami pesan yang ada dalam cerita selama proses belajar. Terlihat dari siswa yang merespon dengan sangat baik dan mampu menceritakan kembali isi cerita yang telah diputar sebelumnya. Menurut persepsi siswa dengan rerata 94,074%, mereka merasa media *smartboard* lebih menyenangkan dan membuat mereka lebih termotivasi untuk belajar (Nurkhofifah, 2022).

Menurut penelitian Fadhil Alkarim et al. (2023), pembelajaran menggunakan multimedia interaktif, seperti video, efektif untuk mengembangkan kemampuan imajinatif siswa karena visualisasainya yang dapat mengantarkan pesan dari suatu peristiwa. Interaksi dalam video interaktif menciptakan pembelajaran menjadi efektif. Keterampilan membaca pemahaman siswa juga meningkat secara signifikan melalui penggunaan video interaktif. Sejalan dengan penelitian Sugiri et al. (2024), pembelajaran dengan media animasi video menggunakan metode *guide reading* lebih berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman. Siswa dibimbing untuk mengeksplorasi, menemukan konsep, dan membangun pengetahuan mereka sendiri dengan memprediksi peristiwa melalui gambar dan teks dalam video. Penelitian pengembangan Gae et al. (2021) menghasilkan produk berupa media video animasi yang berfokus pada pemahaman membaca siswa di kelas IV. Video animasi ini dirancang untuk memudahkan penyampaian materi pembelajaran saat pandemi covid-19. Media video animasi yang diciptakan dikategorikan layak digunakan dalam proses pembelajaran, khususnya Bahasa Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh Latifaturodhita & Linggo Wati (2023) mengungkapkan terdapat peningkatan yang signifikan dari keterampilan membaca pemahaman siswa melalui media *scrapbook*. Pemilihan media tersebut dalam pembelajaran karena desainnya mampu menarik dan merangsang minat belajar siswa. Keunggulan media *scrapbook*, yaitu: (a) desainnya mampu mengemas gambar dan kalimat dengan menarik; (b) mampu menghadirkan dan memberika detail dari suatu gambar atau foto secara nyata, sehingga mudah dipahami; (c) pembuatannya yang sederhana dan mudah didapat (Rahmawanti & Taufiq Mashuri, 2019). Pada penelitian tindakan kelas yang dilakukan dilakukan oleh Tamarani Firdaus et al. (2024)

menggunakan media *e-book*, siswa berhasil mencapai target ketuntasan kemampuan membaca pemahaman yaitu lebih dari 75%. Tingkat ketuntasan membaca pemahaman siswa kelas III diketahui dari *pretest* yang mendapatkan persentase sebesar 15% dan *psottest* sebesar 40%. Pada siklus II, *pretest* mendapatkan persentase 60% dan *posttest* sebesar 85%, terlihat terjadi peningkatan sebesar 45%. Ramdayani et al. (2024) dalam penelitian pengembangannya menghasilkan produk media pembelajaran berbasis android yang dinamakan Sipakainga'. Media pembelajaran ini berisikan komik dan video. Sipakainga' menawarkan pendekatan pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan sehingga siswa lebih termotivasi untuk terlibat aktif selama pembelajaran. Media pembelajaran Sipakainga' membuat hasil pemahaman membaca siswa meningkat. Maka dari itu, media ini dianggap efektif dan menjadi solusi yang inovatif untuk memajukan mutu pendidikan sekolah dasar.

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa media pembelajaran digital memiliki pengaruh signifikan dan efektif dalam meningkatkan pemahaman membaca siswa sekolah dasar. Berbagai inovasi media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital terbukti dapat meningkatkan keterampilan tersebut. Media tersebut meliputi media berbasis android, *literacy cloud*, *scrapbook*, *e-book*, *storyjumper*, *smartboard*, komik digital, dan video interaktif/animasi. Sejalan dengan hasil penelitian Nur Alifah et al., (2023) yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat melalui penggunaan media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital terkini. Terbukti dari kemudahan siswa dalam memperoleh dan memahami materi pelajaran, meminimalisir kebosanan, serta meningkatkan fokus siswa dalam mempelajari materi, yang tentunya dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan perubahan zaman saat ini. Adapaun dalam penelitian (Jannah & Atmojo, 2022) mengungkapkan bahwa inovasi media digital mampu mengembangkan keterampilan proses sains dan berpikir kritis siswa abad 21.

Menurut Tumangkeng dalam (Azkia et al., 2023), media pembelajaran digital berkontribusi lebih bila dibandingkan dengan media lainnya, seperti media cetak dan benda manipulatif. Kecanggihan dan inovasi dari media pembelajaran digital adalah mampu menyajikan dan mengemas cerita, pengetahuan, dan informasi baik dalam bentuk teks, gambar, video, atau grafik. Penggunaan media pembelajaran digital juga menjadikan pembelajaran lebih menarik, sehingga dapat merangsang dan meningkatkan keingintahuan siswa. Adanya perkembangan teknologi membuat proses pencarian informasi dan pengetahuan siswa secara mandiri menjadi lebih mudah (Sholihah Rosmana et al., 2023).

Peneliti memiliki keterbatasan dalam penelitian yang, yaitu: 1) Sampel penelitian terbatas hanya pada 15 artikel yang dikaji; 2) Peneliti tidak membandingkan penggunaan media digital terhadap keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan lainnya. Meskipun demikian, penelitian ini berdampak signifikan terhadap berkembangnya ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan. Dengan memahami pengaruh positif dari media digital dan keefektifan yang diberikan dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar, pendidik dan pembuat kebijakan dapat merancang dan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan solutif melalui pemanfaatan media digital, sehingga hasil belajar siswa lebih meningkat dan mempersiapkan mereka menghadapi tantangan literasi di era digital.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil review 15 jurnal dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran digital seperti, *literacy cloud*, *scrapbook*, *storyjumper*, dan video interaktif/animasi memiliki dampak positif terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Tidak hanya itu, ada juga beberapa media digital yang sudah diuji kelayakannya dan dikategorikan sangat layak serta efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa seperti, media berbasis android, *e-book*, *smartboard*, komik digital, dan video interaktif/animasi. Media digital yang dapat menyajikan cerita, pengetahuan, dan informasi berupa teks,

1962 *Pengaruh Media Pembelajaran Digital terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar – Intana Monalisa, Yustia Suntari, Engga Dallion EW*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7602>

grafik, animasi, audio, atau video dapat dapat merangsang dan meningkatkan rasa ingin tahu siswa karena media-media digital yang menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Azkiya, N. F., Muin, A., & Dimiyati, A. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Digital Terhadap Hasil Belajar Matematika: Meta Analisis. *Jpmi (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 6(5), 1873–1886. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v6i5.18629>
- Dwicky Putra Nugraha, D. M. (2023). Pengaruh Literacy Cloud Terhadap Minat Baca Dan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iv Sd. *Jurnal Elementary*, 6(1), 11. <https://doi.org/10.31764/Elementary.v6i1.12315>
- Fadhil Alkarim, Y., Kemala Dewi, N. (2023). Pengaruh Media Berbasis Video Interaktif Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sd Negeri 1 Dopang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2). <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/9855>
- Gae, N. A., Nyoman Ganing, N., & Kristiantari, M. R. (2021). Pengembangan Media Video Animasi Berorientasi Membaca Pemahaman Dengan Strategi Directed Reading Thinking Activity (Drta) Pada Muatan Bahasa Indonesia. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(1), 100–108. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jjl/index>
- Hafna Auliya, R., Nuroh, E. Z. (2023). Pengaruh Media Storyjumper Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1). <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/8514>
- Islami, A., Nulhakim, L., & Suhandoko, A. D. J. (2024). Pengaruh Penggunaan Literacy Cloud Terhadap Minat Baca Dan Keterampilan Membaca Pemahaman. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 670–680. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.6352>
- Jannah, D. R. N., & Atmojo, I. R. W. (2022). Media Digital Dalam Memberdayakan Kemampuan Berpikir Kritis Abad 21 Pada Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1064–1074. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2124>
- Latifaturrodhita, U., & Linggo Wati, T. (2023). Pengaruh Media Scrapbook Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1). <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/8512>
- Lestari, E. Y., Shinta, D., Susilo, J., & Khoirulloh, K. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Komik Edukasi Bermuatan Budaya Jawa Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2815–2822. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2503>
- Maisarah, M., & Prasetya, C. (2023). Pengaruh Media Digital Terhadap Keterampilan Proses Sains Dan Bernalar Kritis Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 3118–3130. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.6097>
- Maulidatul Wafa, N., & Wiranti, D. A. (2024). Efektivitas Media Komik Digital Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iv Sdn 3 Kawak. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5(2). <https://afeksi.id/jurnal/index.php/afeksi/>
- Nur Alifah, H., Virgianti, U., Imam Zamah Sarin, M., Amirul Hasan, D., Fakhriyah, F., Aditia Ismaya, E. (2023). Systematic Literature Review: Pengaruh Media Pembelajaran Digital Pada Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Siswa Sd. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, 1(3), 103–115. <https://doi.org/10.54066/jikma-itb.v1i3.463>
- Nurkhofifah, F. I. (2022). Penggunaan Media Smartboard Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2701–2709. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2489>

- 1963 *Pengaruh Media Pembelajaran Digital terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar – Intana Monalisa, Yustia Suntari, Engga Dallion EW*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7602>
- Indra Daulay, Musnar., & Nurmalina (2021). Pengembangan Media Komik Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iv Sdn 41 Pekanbaru. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa Dan Sastra*, 7(1). <https://E-Journal.My.Id/Onoma/Article/View/452>
- Oecd. (2023). *Pisa 2022 Results Factsheets Indonesia*. <https://Oecdch.Art/A40de1dbaf/C108>.
- Puteri, A., Ferdiansyah, M., & Murjainah, M. (2022). Media Komik Proklamasi Untuk Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sd. *Mimbar Pgsd Undiksha*, 10(1), 46–53. <https://Doi.Org/10.23887/Jjgsd.V10i1.41070>
- Rahmawanti, N., & Taufiq Mashuri, M. (2019). Pengaruh Media Scrapbook Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Larutan Penyangga. *Natural: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ipa*, 6(2), 94–100. <https://Jurnal.Ustjogja.Ac.Id/Index.Php/Natural/Article/View/5251>
- Ramdayani, F. S., Azis, S. A., & Akhir, M. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Sipakainga' Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jrip: Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 4(1), 296. <https://Etdci.Org/Journal/Jrip/Article/View/1357>
- Sholihah Rosmana, P., Iskandar, S., Ranisa Rahma, A., Maria, S., & Wahyuningtyas, T. (2023). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Digital Pada Hasil Belajar Siswa Kelas 5 Sdn 6 Nagri Kaler. *Jurnal Sinektik*, 6, 10–17. <https://Doi.Org/10.33061/Js.V5i1.0000>
- Sugiri, A., Guru, P., Dasar, S., Bina, S., & Sukabumi, M. (2024). Pembelajaran Inovatif: Implementasi Metode Membaca Terbimbing (Guided Reading) Berbantuan Video Animasi Untuk Meningkatkan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 3(1). <https://Publisherqu.Com/Index.Php/Pediaqu>
- Tamarani Firdaus, S., Arofatul Ilmi Uswatuh Khasanah, L., & ., & Humairah. (2024). Penerapan Media E-Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas Iii Di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1). <https://Journal.Unpas.Ac.Id/Index.Php/Pendas/Article/View/12595>